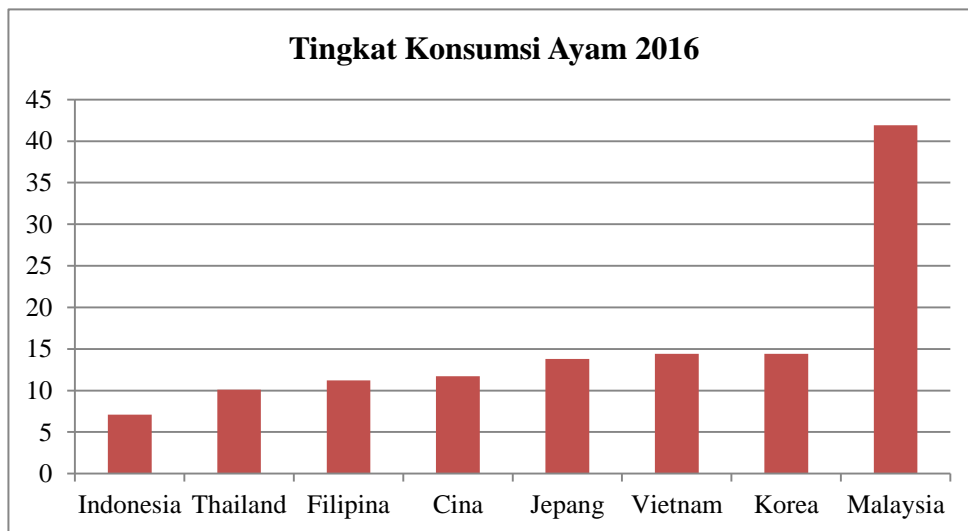


BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Ayam merupakan salah satu pangan yang disukai oleh seluruh masyarakat di dunia, tak terkecuali di Indonesia. Ayam juga merupakan salah satu sumber protein hewani yang paling murah dan mudah didapatkan. Namun menurut data dari *Food and Agriculture Organization* atau biasa disebut FAO, tingkat konsumsi daging ayam di negara-negara berkembang khususnya Indonesia masih kurang dibanding negara-negara lainnya, hal tersebut dapat dilihat dari grafik berikut.



Gambar I.1 Grafik Tingkat Konsumsi Ayam 2016

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa tingkat konsumsi ayam di Indonesia merupakan yang paling rendah diantara negara-negara Asia lainnya. Menurut data FAO tingkat konsumsi ayam di Indonesia hanya berkisar tujuh kg per kapita per tahunnya. Minimnya tingkat konsumsi ayam di Indonesia dan cara meningkatkannya bukan hanya pekerjaan pemerintah saja, tetapi sebagai masyarakat pun dapat melihat masalah ini sebagai peluang usaha, yaitu dengan cara membuka usaha tempat makan yang khusus menawarkan berbagai macam olahan daging ayam.

Berdasarkan data dari BPS, nilai output dari industri kecil yang bergerak di bidang makanan mencapai 76 triliun rupiah pada tahun 2014 dan naik sekitar 67% menjadi 112 triliun rupiah pada tahun 2015.



Gambar I.2 Grafik Nilai Output Industri Kecil di Bidang Makanan di Indonesia

Berdasarkan data diatas, ada peluang usaha untuk membuka tempat makan berbahan dasar ayam di Indonesia. Kota Bandung yang terkenal dengan wisata kulinernya merupakan salah satu kota yang cocok untuk dijadikan lokasi usaha tersebut. Hal ini disebabkan karena banyaknya wisatawan yang datang ke kota Bandung untuk berlibur dan berwisata kuliner. Selain jumlah wisatawan yang tinggi, di Kota Bandung juga banyak terdapat perguruan tinggi yang sebagian besar mahasiswanya berasal dari luar Kota Bandung. Seperti yang diketahui saat ini banyak sekali *café* ataupun tempat makan di Bandung yang konsumennya rata-rata adalah mahasiswa.

Salah satu universitas yang terkenal di Kota Bandung yaitu Telkom University. Jumlah mahasiswa Telkom University mengalami peningkatan tiap tahunnya. Berikut data jumlah mahasiswa Telkom University dari tahun 2013 hingga 2016.

Tabel I.1 Jumlah Mahasiswa Telkom University Tahun 2013-2015

Tahun	Jumlah Mahasiswa (orang)
2013	42.224
2014	44.789
2015	48.339
2016	53.539

Berdasarkan hal-hal diatas, ada suatu peluang untuk membuka usaha tempat makan khusus yang menawarkan berbagai macam olahan daging ayam, mengingat untuk saat ini tempat makan yang ada di area Telkom University tidak sebanding dengan banyaknya mahasiswa yang ada. Terlebih lagi setelah adanya pengrusakan beberapa bulan yang lalu terhadap pedagang kaki lima yang berjualan di area kampus. Hal tersebut menyebabkan berkurangnya penjual makanan di area Telkom Univeristy.

Kedai Ayam Beringas adalah salah satu tempat makan yang berlokasi di sekitar area kampus Telkom University tepatnya berada di Jalan Sukapura. Kedai Ayam Beringas ini berdiri pada bulan Oktober 2016 dengan menawarkan berbagai macam makanan dengan bahan utama daging ayam. Menu utamanya ialah ayam *geprek* , sate *taichan* dan *rice bowl*. Semua menu disajikan dengan sambal yang ekstra pedas dan khas Kedai Ayam Beringas. Alasan pendirian Kedai Ayam Beringas ini berawal dari keluhan mahasiswa Telkom University yang ingin mengonsumsi ayam yang disajikan dengan sambal yang pedas, namun di area Telkom University itu sendiri masih jarang pedagang yang menjual menu tersebut. Selain itu, Kedai Ayam Beringas memiliki sistem pelayanan *dine-in* maupun *delivery*. Sistem *delivery* dipilih agar mahasiswa yang tidak memiliki cukup waktu untuk datang langsung ke *outlet* dapat melakukan pemesanan via SMS maupun media sosial seperti *whatsApp* maupun *Line*.

Melihat banyaknya peluang yang dapat dioptimalkan oleh Kedai Ayam Beringas, maka dari itu Kedai Ayam Beringas mendirikan *outlet* untuk melayani kebutuhan konsumen yang belum terpenuhi. Namun untuk memastikan usaha ini layak dikembangkan atau tidak, maka perlu dilakukan analisis kelayakan. Analisis

kelayakan ini akan menentukan usaha tersebut layak dijalankan atau tidak dengan meninjau beberapa aspek, diantaranya yaitu aspek pasar, aspek teknis serta aspek finansial. Hasil dari analisis kelayakan diharapkan akan memberi gambaran bagi pemilik mengenai prospek usahanya di masa datang.

I.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah berdasarkan latar belakang untuk penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kelayakan bisnis pembukaan tempat makan Kedai Ayam Beringas ditinjau dari aspek pasar?
2. Bagaimana kelayakan bisnis pembukaan tempat makan Kedai Ayam Beringas ditinjau dari aspek teknis?
3. Bagaimana kelayakan bisnis pembukaan tempat makan Kedai Ayam Beringas ditinjau dari aspek finansial?
4. Bagaimana tingkat sensitivitas yang ada pada pembukaan tempat makan Kedai Ayam Beringas?

I.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis kelayakan bisnis pembukaan tempat makan Kedai Ayam Beringas ditinjau dari aspek pasar.
2. Menganalisis kelayakan bisnis pembukaan tempat makan Kedai Ayam Beringas ditinjau dari aspek teknis.
3. Menganalisis kelayakan bisnis pembukaan tempat makan Kedai Ayam Beringas ditinjau dari aspek finansial.
4. Menganalisis tingkat sensitivitas yang ada pada pembukaan tempat makan Kedai Ayam Beringas.

I.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki beberapa manfaat bagi pihak-pihak terkait, yaitu:

a. Untuk Akademis

Hasil penelitian analisis kelayakan ini diharapkan dapat memberi tambahan ilmu dan wawasan dalam bidang pemasaran maupun manajemen bisnis, sehingga kedepannya dapat dijadikan sebagai referensi untuk studi-studi selanjutnya dalam bidang yang sama.

b. Untuk Pemilik Usaha

Hasil penelitian ini dapat dijadikan landasan bagi pemilik usaha untuk menentukan pengambilan keputusan terkait dengan rencana investasi pembukaan tempat makan Kedai Beringas tersebut.

c. Untuk Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai studi kelayakan dan manajemen bisnis.

I.5 Batasan dan Asumsi Penelitian

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Penelitian ini hanya berfokus pada topik kelayakannya saja tidak sampai mengusulkan rancangan strategi perusahaan.
- b. Penelitian ini hanya meninjau kelayakan usaha berdasarkan tiga aspek yaitu aspek pasar, aspek teknis dan aspek finansial
- c. Target pasar dari usaha ini yaitu mahasiswa/i Telkom University.
- d. Penelitian ini dilakukan pada objek yang ruang lingkupnya berada di kota Bandung, lebih tepatnya di area Telkom University.
- e. Suku bunga, inflasi, pajak dan kondisi ekonomi lainnya dianggap stabil selama periode analisis atau penelitian.
- f. Metode kelayakan investasi yang digunakan yaitu NPV, IRR, dan PBP.

I.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi penjelasan secara umum mengenai objek penelitian, latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, batasan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang teori-teori yang relevan dengan penelitian. Tujuan dari landasan teori tersebut yaitu untuk membentuk kerangka berpikir yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan tentang pendekatan, metode, dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data sehingga dapat menjawab atau menjelaskan masalah penelitian.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini dijelaskan proses pengumpulan data-data yang diperlukan selama penelitian dan pengolahan data tersebut yang digunakan untuk menyelesaikan masalah dalam penelitian ini.

BAB V ANALISIS DATA

Pada bab ini diuraikan analisis terhadap hasil dari pengolahan data pada bab IV.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran yang diberikan kepada perusahaan terkait hasil penelitian.